

EKSPLORASI KHASIAT MADU HUTAN AMFOANG SELATAN SEBAGAI OBAT TRADISIONAL: KAJIAN EMPIRIS TERHADAP PENGGUNAANNYA

Lidwina R. Dhato^{*1}, Stefany S.A Fernandez²

¹Program Studi Farmasi Kemenkes Poltekkes Kupang

*Email penulis korespondensi: lidwinadhato14@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Obat tradisional merupakan pengetahuan dan praktik dari berbagai budaya yang digunakan untuk menjaga kesehatan dan mengobati penyakit. Salah satu obat tradisional yang umum digunakan di Indonesia adalah madu, yaitu cairan manis alami yang dihasilkan oleh lebah. **Tujuan:** Mengetahui khasiat madu Amfoang sebagai obat tradisional, serta mengidentifikasi cara penggunaan, pengolahan, takaran, aturan pakai, dan lama penggunaan. **Metode Penelitian:** Penelitian dilakukan secara deskriptif melalui kuesioner kepada 12 responden, terdiri dari 8 batra dan 4 masyarakat. **Hasil:** Madu hutan Amfoang dapat mengatasi berbagai gangguan Kesehatan yaitu batuk dan flu, asma, kurang nafsu makan, gangguan lambung dan gangguan hati. Untuk batuk dan flu, madu dikombinasikan dengan bahan alami seperti kunyit (*Curcuma longa*), jahe (*Zingiber officinale*), lemon (*Citrus limon*), susu, dan kuning telur, dan rata-rata gejala membaik dalam 3–4 hari. Pada penderita asma, madu dikonsumsi rutin dan menunjukkan perbaikan dalam 2–3 hari. Madu juga digunakan bersama temulawak (*Curcuma zanthorrhiza*) untuk meningkatkan nafsu makan anak, dikombinasikan dengan kunyit (*Curcuma longa*) untuk meredakan gangguan lambung serta dikombinasikan dengan kuning telur untuk meredakan gangguan hati. Temuan ini mendukung potensi madu hutan Amfoang sebagai obat tradisional berdasarkan pengetahuan dan praktik turun-temurun. **Kesimpulan:** Madu hutan Amfoang digunakan Masyarakat Amfoang Selatan sebagai obat tradisional untuk batuk dan flu, asma, kurang nafsu makan, gangguan lambung dan gangguan hati baik dalam bentuk tunggal maupun kombinasi.

Kata kunci : Batra, batuk, asma, nafsu makan, gangguan lambung.

**EXPLORING THE BENEFITS OF AMFOANG SELATAN FOREST HONEY
AS TRADITIONAL MEDICINE: AN EMPIRICAL STUDY
ON ITS USAGE**

Lidwina R. Dhato^{*1}, Stefany S.A Fernandez²

¹Pharmacy Study Program, Poltekkes Kemenkes Kupang

*Corresponding author email: lidwinadhato14@gmail.com

ABSTRACT

Background: Traditional medicine refers to the knowledge and practices from various cultures used to maintain health and treat diseases. One of the commonly used traditional medicines in Indonesia is honey, a natural sweet liquid produced by bees. **Objective:** To determine the medicinal benefits of Amfoang forest honey as traditional medicine, and to identify its methods of use, preparation, dosage, instructions for use, and duration of application. **Method:** This research was conducted descriptively using questionnaires distributed to 12 respondents, consisting of 8 traditional healers (batra) and 4 community members. **Results:** Amfoang forest honey is used to treat various health conditions such as cough and flu, asthma, loss of appetite, stomach disorders and liver disorder. For cough and flu, honey is combined with natural ingredients such as turmeric (*Curcuma longa*), ginger (*Zingiber officinale*), lemon (*Citrus limon*), milk, egg yolk, with symptoms typically improving within 3–4 days. For asthma sufferers, regular consumption of honey showed improvement within 2–3 days. Honey is also used with temulawak (*Curcuma zanthorrhiza*) to improve children's appetite, with turmeric (*Curcuma longa*) to relieve stomach disorders and combined with egg yolk to relieve liver disorders. This finding supports the potential of Amfoang forest honey as a traditional medicine based on local knowledge and ancestral practices. **Conclusion:** Amfoang forest honey is used by the South Amfoang community as a traditional remedy for cough and flu, asthma, loss of appetite, stomach disorders, liver disorders either as a single ingredient or in combination with other natural substances.

Keywords: Cough, asthma, appetite, stomach disorders, liver disorders